

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Selada merupakan salah satu sayuran daun yang digemari oleh masyarakat. Sayur selada (*Lactuca sativa* L.) adalah sayuran yang biasanya dikonsumsi dalam keadaan mentah sebagai sayuran penyegar. Tanaman selada banyak diminati karena rasanya enak, teksturnya yang renyah, dan kandungan gizinya yang cukup tinggi. Restoran-restoran serta hotel biasanya juga menggunakan sayur selada dalam masakannya, misalnya salad, hamburger, dan gado-gado. Selada memiliki berbagai kandungan gizi, seperti serat, vitamin A, dan mineral. Kandungan gizi pada sayuran, terutama vitamin dan mineral, tidak dapat disubstitusi oleh makanan pokok. Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk serta kesadaran masyarakat terhadap nilai gizi dan manfaat kesehatan, permintaan konsumen terhadap selada terus semakin meningkat. Namun, keadaan lingkungan serta ukuran lahan yang tersedia sering kali menjadi hambatan dalam proses penanaman sayuran.

Peningkatan hasil pertanian dapat dicapai melalui metode budidaya yang memiliki efisiensi dan efektivitas yang optimal. Sistem hidroponik kini telah menjadi pilihan yang banyak diminati untuk menanam tanaman di lokasi perkotaan dengan ruang yang terbatas, Romalasari and Sobari (2019). Sistem hidroponik dapat menghasilkan produk yang lebih sehat, lebih cepat dan lebih efisien jika dibandingkan dengan metode budidaya tanaman konvensional yang menggunakan tanah, Hendra Setiawan (2017). Hidroponik adalah metode bercocok tanam yang memanfaatkan air sebagai media untuk menanam yang mengandung unsur hara dan oksigen dalam jumlah yang tertentu Romalasari and Sobari (2019).

### **1.2 Tujuan dan Manfaat**

#### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan umum dilaksanakannya kegiatan Magang di Kebun Sayur 24 Hidroponik adalah sebagai berikut

1. Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan wawasan terhadap kegiatan yang ada di Perusahaan atau industri yang layak dijadikan sebagai tempat untuk magang mahasiswa;
2. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis terhadap perbedaan metode yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah (teoritis). Dengan demikian diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan keterampilannya yang tidak diperoleh dibangku perkuliahan; dan
3. Meningkatkan keterampilan agar memperoleh bekal yang cukup untuk bekerja setelah lulus dan menjadi Ahli Madya Pertanian (A.Md.P.).

#### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dilaksanakannya kegiatan Magang di Kebun Sayur 24 Hidroponik adalah sebagai berikut

1. Memperoleh keterampilan dalam berbudidaya tanaman hortikultura khususnya pada tanaman sayuran, serta mempelajari tentang instalasi-ininstalasi penanaman sayur hidroponik; dan
2. Memperoleh keterampilan dalam berwirausaha khususnya pada bagian memasarkan hasil budidaya.

#### 1.2.3 Manfaat Magang

##### a) Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan melakukan cara berbudidaya sayuran hidroponik khususnya sayur selada di Kebun Sayur 24 Hidroponik; dan
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk meningkatkan kepercayaan diri.

##### b) Bagi Perguruan Tinggi

1. Mendapatkan informasi perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang diterapkan di industri atau Perusahaan untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
2. Adanya MoU antara Politeknik Negeri Jember dengan Kebun Sayur 24 Hidroponik yang lebih intensif pada kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi.

##### c) Bagi Kebun Sayur 24 Hidroponik

1. Mendapatkan dukungan dan kerja sama yang baik dalam mencapai visi dan misi Kebun Sayur 24 Hidroponik.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan Magang dilaksanakan mulai tanggal 2 Februari sampai dengan 1 Juni 2026 di Kebun Sayur 24 Hidroponik yang berlokasi di Dusun Karang Dadi, RT/RW 01/03, Desa Bojongsari, Kecamatan Aliyan, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan magang dimulai pukul 08.00 – 12.00 WIB, yang dilaksanakan mulai hari Senin hingga Jumat, dengan jadwal libur yaitu hari Sabtu dan Minggu dan hari-hari besar atau cuti bersama.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

#### **1.4.1 Observasi Lapang**

Metode observasi lapang merupakan pengumpulan data informasi yang diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi atau keadaan lapangan yang terjadi serta melakukan identifikasi terhadap masalah di lokasi tempat magang yang dilaksanakan di Kebun Sayur 24 Hidroponik.

#### **1.4.2 Partisipasi Aktif**

Partisipasi aktif dilaksanakan sesuai dengan aktivitas atau kegiatan yang sedang berlangsung di Kebun Sayur 24 Hidroponik. Partisipasi tersebut dilakukan secara langsung sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung dan arahan dari pembimbing lapangan di lokasi magang.

#### **1.4.3 Pelaksanaan Kegiatan Secara Langsung**

Melaksanakan serangkaian kegiatan yang ada di lapangan sehingga mahasiswa dapat mengetahui dan mengerjakan secara langsung kegiatan yang ada di Kebun Sayur 24 Hidroponik.

#### **1.4.4 Diskusi dan Wawancara**

Mahasiswa melakukan diskusi bersama pembimbing lapangan dan melakukan wawancara dengan karyawan yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan penjelasan serta pemahaman dari kegiatan-kegiatan yang

dilakukan dan memperoleh keterangan dari pihak Perusahaan mengenai hal-hal yang perlu diketahui dan dibutuhkan.